

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI
BILANGAN BULAT MELALUI PENERAPAN METODE KUMON
KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 01 PANDEYAN
KECAMATAN TASIKMADU KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN
2009 / 2010**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh :
SUHARNI
A.510070511

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani roda kehidupan, manusia selalu menginginkan perubahan dalam hidupnya ke arah yang lebih baik. Salah satu cara untuk mencapai perubahan dalam kehidupannya adalah melalui tindakan. Hal ini ditegaskan lagi dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan guna memajukan kehidupannya.

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses untuk membantu manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga mampu menghadapi semua perubahan zaman yang akan menuntut mereka untuk berfikir logis, sistematis, kritis, kreatif, cerdas, terbuka dan mempunyai rasa ingin tahu. Seperti yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab 1 pasal 1,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan terencana dalam hidup kita, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu menjadi manusia yang

mempunyai kualitas sumber daya manusia yang optimal, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, berfikir logis, sistematis, cerdas dan terbuka. Sehingga dengan mereka mendapatkan pendidikan akan mampu mengembangkan potensinya kearah kemajuan dalam hidupnya. Dan salah satu caranya adalah melalui pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika akan memberikan bekal yang dapat dimanfaatkannya esok. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu menguasai pembelajaran matematika dengan baik.

Namun kenyataannya hasil belajar matematika siswa masih rendah. Fakta rendahnya hasil belajar mata pelajaran Matematika tersebut perlu diperbaiki karena Matematika termasuk mata pelajaran inti yang di UASBN-kan. Di samping itu dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan program pengajaran Sekolah Dasar juga dinyatakan bahwa pentingnya belajar matematika tidak lepas dari perannya dalam segala jenis dimensi kehidupan. Misalnya banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan menghitung dan mengukur. Menghitung mengarah pada *aritmatika* (studi tentang bilangan) dan mengukur mengarah pada *geometri* (studi tentang bangun, ukuran dan posisi benda). Aritmatika dan Geometri merupakan fondasi atau dasar dari matematika (Depdiknas, 2006: 5).

Sebelum penelitian dilakukan pembelajaran masih bersifat konvensional. Guru baru sebatas memanfaatkan metode ceramah serta penugasan (PR) kepada siswa. Guru belum membiasakan siswa untuk belajar secara mandiri dengan umpan balik. Setelah selesai menerangkan materi,

guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam buku paket maupun buku LKS secara mandiri.

Oleh karena itu diperlukan satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan potensinya, yaitu melalui penerapan metode kumon. Melalui tindakan yang akan dilakukan guru, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika akan meningkat. Nilai mata pembelajaran matematika setelah penelitian diharapkan 85% siswa mendapat nilai minimal 70,00 atau mencapai nilai batas ketuntasan belajar mata pelajaran matematika. Guna meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika, guru perlu melakukan perbaikan metode pembelajaran yaitu salah satunya menerapkan metode Kumon. Sehingga dengan menerapkan metode kumon dalam pembelajaran matematika bilangan bulat mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas nampak adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan harapan. Kesenjangan pokok dari subyek yakni pada kondisi awal hasil belajar mata pelajaran Matematika yang rendah sedangkan kondisi akhir yang diharapkan hasil belajar mata pelajaran Matematika meningkat. Dimana pada kondisi awal peneliti dalam menyampaikan materi masih menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan kondisi akhir peneliti harus menggunakan metode kumon.

Agar tujuan pembelajaran mencapai sasaran dengan baik seperti yang tercantum dalam kurikulum, selain digunakan model pembelajaran yang sesuai, perlu adanya rencana pembelajaran yang sesuai pula. Rencana yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dirancang

oleh peneliti yang memuat informasi berharga yang dibutuhkan guru, khususnya berbagai macam strategi dan metode serta sumber belajar yang akan memudahkan siswa memahami materi yang akan disampaikan. Keunggulan metode dalam penelitian ini dibandingkan dengan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah selama ini khususnya di SD Negeri 01 Pandeyan adalah kebutuhan siswa yang dimiliki tingkat kemampuan yang berbeda dapat ditangani. Untuk memenuhi kebutuhan siswa, pelaksanaan pembelajaran akan dilengkapi dengan alternatif strategi pengajaran, berupa buku panduan untuk seluruh siswa, LKS (lembar kerja siswa), penguatan untuk siswa dengan kemampuan rata-rata, dan pengayaan untuk siswa di atas rata-rata.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah umumnya dibatasi oleh waktu karena proses pendidikan tersebut telah dijadwalkan sesuai dengan waktu yang dialokasikan. Umumnya setelah waktu yang dialokasikan habis maka proses selanjutnya merupakan pemberian tugas pekerjaan rumah atau untuk meneruskan pekerjaannya yang belum selesai. Akan tetapi sebagai ukuran keberhasilan adalah hasil akhir dari proses pembelajaran adalah hasil evaluasi yang dilakukan terhadap siswa dengan metode penyampaian materi yang dipilih oleh guru.

Akibat dari kondisi tersebut bahwa hasil yang dicapai dalam pembelajaran kurang optimal. Secara umum, hasil belajar mata pelajaran Matematika di tingkat SD masih rendah. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran Matematika juga tercermin dari hasil belajar mata pelajaran

Matematika siswa kelas I SD Negeri 01 Pandeyan. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai harian siswa. Dalam beberapa ulangan harian matematika yang dilakukan menunjukkan rata-rata 59,3 pada ulangan harian I, 63,4 pada ulangan harian II dan 61,2 pada ulangan harian III. Dari tiga kali ulangan harian tersebut, 75% siswa mendapatkan nilai kurang dari 70. Berdasarkan hasil uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan mengambil judul: Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Bulat Melalui Penerapan Metode Kumon pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Pandeyan Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun Pelajaran 2009/2010.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam metode ini yaitu :

1. Apakah penggunaan metode kumon dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 01 Pandeyan tahun pelajaran 2009/2010?
2. Sejauhmana peningkatan hasil belajar Matematika pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 01 Pandeyan tahun pelajaran 2009/2010?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode kumon dalam meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 01 Pandeyan tahun pelajaran 2009/2010.

2. Untuk mengetahui sejauhmana peningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 01 Pandeyan tahun pelajaran 2009/2010.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penyusunan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang upaya meningkatkan hasil belajar Matematika melalui penerapan metode kumon sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Jika dilihat dari manfaat praktisnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

- a. Bagi siswa, akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai alternatif lain agar pengajaran yang dilakukan tidak mudah menimbulkan kebosanan pada diri siswa sekaligus dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar.
- b. Bagi guru, dengan metode kumon akan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar, karena dengan metode ini siswa akan lebih terkesan dan membekas setelah menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.